

**EFEKTIFITAS KEWAJIBAN NADZIR DALAM PENGELOLAAN
WAKAF DI KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



DISUSUN

OLEH

NOLA ASPRIANTI

NIM : 1708203181

**KEMENTRIAN REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

ABSTRAK

Nola Asprianti, NIM: 1708203181, “EFEKTIFITAS KEWAJIBAN NADZIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF DI KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON”

Taraf pencapaian suatu tujuan, sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan seperti tanah wakaf yang sudah dikelola dengan baik dan dikembangkan oleh nadzirnya sendiri karena dengan nadzir yang mengelola akan lebih bermanfaat, karena dari hasil tanah wakaf tersebut bisa dikembangkan kembali seperti luas tanah wakaf yang dibangun untuk masjid dan masih memiliki sisa tanah. Maka nadzir berfikir bagaimana jika tanah tersebut ditanamkan untuk pengelolaan kebun yang ditanamkan dengan pohon pisang, maka lebih efektif jika nadzir sendiri yang melakukan pengelolaan tersebut. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai oleh nadzir. Efektif bukan hanya bentuk pencapaian saja tetapi dilihat dari pencapaian target nadzir apakah sesuai dengan awal target yang diberikan oleh wakif.

Jika pengelolaan tanah wakaf dilakukan oleh nadzir maka pengelolaan wakaf tersebut lebih efektif karena banyak tanah wakaf yang tidak dikelola dengan baik, maka salah satunya jika tanah wakaf itu dikelola langsung oleh nadzirnya sendiri maka secara tidak langsung sumber ekonomi wakaf itu ada.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di kementerian agama, dengan cara pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis deskriptif, serta akan disajikan dalam bentuk deskripsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini.

Pengembangan wakaf dalam bentuk ibadah sosial memang sudah efektif, tetapi dalam bentuk ekonomi diperlukannya nadzir yang lebih kreatif lagi agar bisa memaksimalkan potensi ekonomi yang ada pada wakaf tersebut, salah satunya adalah dengan pemberdayaan wakaf yang produktif yaitu mendistribusikan hasil ekonominya menghasilkan nilai kerjanya. Dan memberikan nilai yang bagus dari wakaf tersebut. Dan nadzir harus memiliki kinerja yang tinggi agar perkembangan yang sudah dikelola tidak menurunkan hasil perkembangannya tetapi bisa menaikkan nilai grafitasnya lebih efektif karena jika nadzir lalai atas mengelola wakaf tersebut, maka wakaf yang sudah dibangun dan sudah dikelola dan menghasilkan wakaf yang baik.

Kata kunci: Efektifitas, Nadzir, Pengelolaan Wakaf.

ABSTRACT

Nola Asprianti, NIM:1708203181, “EFFECTIVENESS OF NADZIR OBLIGATIONS IN WAQF MANAGEMENT IN THE MINISTRY OF RELIGION IN CIREBON DISTRICT”

The level of achievement of a goal, in accordance with the rules that have been determined with predetermined plans such as waqf land that has been well managed and developed by the nadzir himself because the nadzir who manages it will be more useful, because from the results of the waqf land it can be redeveloped as waqf land area that was built for the mosque and still has the rest of the land. So Nadzir thought what if the land was planted for the management of a garden planted with banana trees, then it would be more effective if Nadzir himself did the management. effectiveness is a measure that gives an idea of how far the target can be achieved by nadzir. Effectiveness is not only a form of achievement but is seen from the achievement of Nadzir's target whether it is in accordance with the initial target given by the wakif.

If the management of waqf land is carried out by the nadzir then the management of the waqf is more effective because many waqf lands are not managed properly, then one of them is if the waqf land is managed directly by the nadzir himself then indirectly the economic source of the waqf exists.

This type of research is a qualitative research conducted at the Ministry of Religion, by collecting data using interviews, observations, and documentation which are then analyzed descriptively, and will be presented in the form of a description to provide a clear picture of this research.

The development of waqf in the form of social worship has indeed been effective, but in the form of economics, a more creative nadzir is needed in order to maximize the economic potential that exists in the waqf, one of which is by empowering productive waqf, namely distributing economic results to produce work value. And provide good value from the waqf. And nadzir must have high performance so that developments that have been managed do not reduce the results of their development but can increase the value of gravity more effectively because if nadzir neglects to manage the waqf, then the waqf that has been built and has been managed and produces good waqf.

Keywords: effectiveness, Nadzir, waqf management,

نبذة مختصرة

نولا اسبريانتى ، نيم:1708203181, " فعالية التزامات نذير في إدارة الوقفي وزارة الدين ، سيريبون ريجنسي

التي تم تحديدها بخطط محددة مسبقاً مثل أرض الوقف التي تمت إدارتها وتطويرها بشكل جيد من قبل النظير نفسه لأن النظير الذي يديره سيكون أكثر فائدة ، لأنه من النتائج من أرض الوقف يمكن إعادة تطويرها كمساحة أرض وقفية تم بناؤها للمسجد وما زالت بها بقية الأرض. لذلك فكر نظير في ما إذا كانت الأرض مزروعة لإدارة حديقة مزروعة بأشجار الموز ، فسيكون أكثر فعالية إذا قام نادر بنفسه بالإدارة. الفعالية هي مقياس يعطي فكرة عن المدى الذي يمكن أن يتحقق فيه الهدف بواسطة الفاعلية ليست فقط شكلاً من أشكال الإنجاز ولكن يُنظر إليها من تحقيق هدف نادر سواء كان ذلك وفقاً للهدف الأولي الذي حدده الواقف.

إذا كانت إدارة أراضي الوقف من قبل النظير فإن إدارة الوقف تكون أكثر فاعلية لأن العديد من راضي الوقف لا تدار بشكل صحيح ، فإن أحدها هو إذا كانت أرض الوقف تدار مباشرة من قبل النظير نفسه ثم بشكل غير مباشر الاقتصاد. مصدر الوقف موجود.

هذا النوع من البحث هو بحث نوعي يتم إجراؤه في وزارة الدين. من خلال جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظات والتوثيق ثم تحليلها وصفيًا ، وسيتم تقديمها في شكل وصف لتقديم صورة واضحة عن هذا البحث. لقد كان تطوير الوقف في شكل عبادة اجتماعية فعالاً بالفعل ، ولكن في شكل اقتصادي ، هناك حاجة إلى نظير أكثر إبداعاً من أجل تعظيم الإمكانيات الاقتصادية الموجودة في الوقف ، أحدها من خلال تمكين الوقف المنتج ، وهي توزيع النتائج الاقتصادية لإنتاج قيمة العمل. وتقديم قيمة جيدة من الوقف. ويجب أن يكون للنظير أداء عالٍ حتى لا يقلل التطوير الذي تم إدارته من نتائج تطوره ولكن يمكن أن يزيد من قيمة جاذبيته بشكل أكثر فاعلية لأنه إذا أهمل نادر في إدارة الوقف ، فإن الوقف الذي تم بناؤه ولديه تم إدارتها وتنتج وفقاً جيداً .

الكلمات المفتاحية: الفعالية ، النظير ، إدارة الوقف.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

EFEKTIVITAS KEWAJIBAN NADZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF
DIKEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

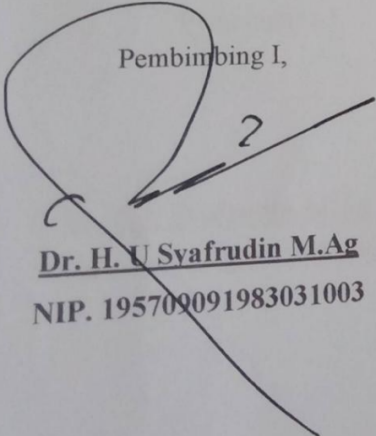
Disusun Oleh

NOLA ASPRIANTI

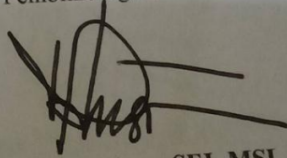
1708203181

Menyetujui,

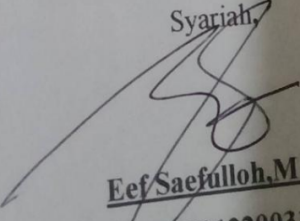
Pembimbing I,


Dr. H. U Syafrudin M.Ag
NIP. 195709091983031003

Pembimbing II,


Alvien Septian Haerisma SEL, MSI
NIP.198009122006041001

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan
Syariah,


Eef Saefulloh, M.Ag
NIP.197603122003121003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

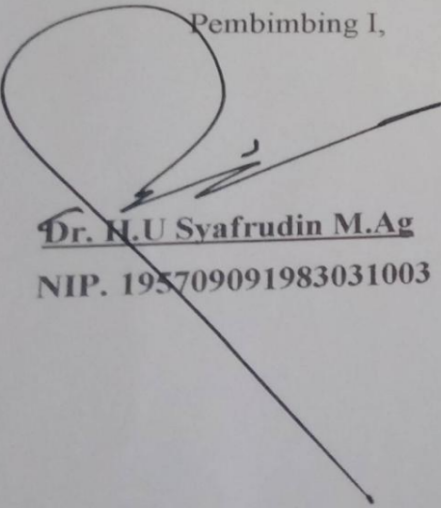
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Nola Asprianti, NIM : 1708203181 dengan judul "EFEKTIVITAS KEWAJIBAN NADZIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF DIKEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

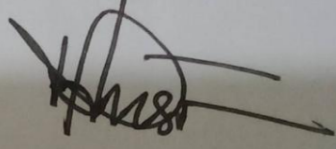
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,

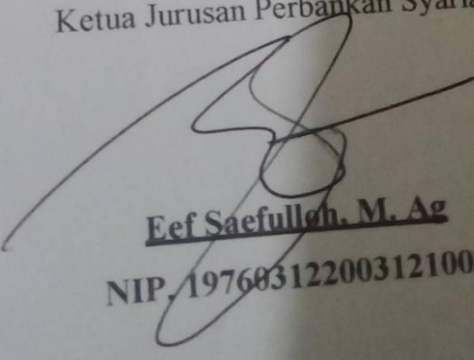

Dr. H.U Syafrudin M.Ag
NIP. 195709091983031003

Pembimbing II,


Alvien Septian Haerisma SELMSI
NIP. 198009122006041001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,


Eef Saefullah M. Ag
NIP. 197603122003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIFITAS KEWAJIBAN NADZIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON”, oleh Nola Asprianti, NIM 1708203181, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada bulan agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Cirebon, 30 Agustus 2021

Sidang Munaqosah

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**


Eef Saefullah, M.Ag
NIP. 19760312200312100


Sekretaris Sidang


Nur Eka Setiowati, M.Si
NIP.198103082006042001

Penguji I


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP.197506012005011008

Penguji II


Tomy Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 196904012014111001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nola Asprianti, lahir di Cirebon, pada tanggal 30 November 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak A'ung Suchrawardi SH dan Ibu Cuswati Penulis tinggal di Blok Wuni 1 Rt002/Rw004 Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. Tahun 2003-2004 TK Nurul Sa'adah Batembat
2. Tahun 2004-2010 Sekolah Dasar Negeri Kemlaka Gede
3. Tahun 2010-2013 Sekolah Menengah Pertama Negeri Mts NU Putri 2 Buntet Pesantren
4. Tahun 2013-2016 Sekolah Menengah Agama Negeri MAN 3 Buntet Pesantren
5. Tahun 2017-2021 Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Perbankan Syariah.

Dengan daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, Agustus 2021

Nola Asprianti

NIM. 1708203181



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nola Asprianti
NIM : 1708203181
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 30 November 1997
Alamat : Blok Wuni 1 Rt002/Rw004 Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**EFEKTIVITAS KEWAJIBAN NADZIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Nola Asprianti

NIM. 1708203181

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak A'ung Suchrawardi SH dan Ibu Cuswati khususnya. Sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih atas limpahan doa, dukungan, bimbingan serta pengorbanan dan kerja keras Ayah dan Ibu selama ini, sehingga bisa menghantarkan putrimu sampai pada titik ini.



MOTTO

Selalu libatkan Tuhan dalam segala hal
Jangan pernah meremehkan hal kecil, karena hal besar berawal dari hal kecil



KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kewajiban Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf Di kementerian Agama Kabupaten Cirebon”** yang dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada semua keluarganya, para sahabat–sahabatnya, dan tidak lupa pula kepada kita selaku umatnya yang insyaallah senantiasa patuh dan taat pada semua ajarannya sampai akhir zaman. Aamiin.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis Bapak A'ung Suchrawardi SH dan Ibu tercinta Ibu Cuswati khususnya yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan materil dan non materil, memberikan semangat tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Eef Saefullah, M.Ag., Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Ibu Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M.Si, Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam.

6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis menempuh studi.
7. Bapak Dr. H.U Syafrudin M,Ag selaku dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, kesabaran, ilmu yang bermanfaat, dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Alvien Septian Haerisma SEI,MSI selaku dosen Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, kesabaran, ilmu yang bermanfaat, dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar H A'ung Suchwardi SH yang telah memberikan dukungan materil dan non materil, memberikan semangat tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga besar Hj Cuswati telah memberikan dukungan materil dan non materil, memberikan semangat tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
11. Kakak saya Deffi fatimah, A.Md,Keb yang telah memberikan dukungan materil dan non materil, memberikan semangat tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
12. Adik saya Fadhel Muhammad yang telah memberikan do'a, semangat dan nasehat serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan sampai saat ini.
13. Keluarga besar H Syihabuddin yang telah memberikan semangat dan do'a selama perkuliahan sampai saat ini.
14. Teman terdekatku Leni yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan serta telah bersedia menemani suka dan duka penulis selama masa perkuliahan.
15. Teman-teman terdekatku Eka Nurhidayatus Sholihah , Laelatul Adha, Fika Rohayati, Khofifatussa'diyah, Ade Zelvia, yang telah bersedia menemani suka dan duka penulis selama masa perkuliahan.

16. Mansyur yang telah memberikan semangat dan bersedia meluangkan waktunya.
17. Teman-teman kelas Perbankan Syariah E yang sudah bersedia untuk berjuang bersama selama perkuliahan.
18. Rekan-rekan KKN-DR Kelompok 124 dan PPL yang sudah mau berjuang bersama.
19. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.



Cirebon, Agustus 2021

Nola Asprianti

NIM. 1708203181

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Literatur Review	7
G. Kerangka Pemikiran	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian Efektivitas	16
2. Kewajiban Nadzir	17
3. Pengelolaan Wakaf	19
B. Pengertian Wakaf.....	20
1. Rukun-Rukun Wakaf	24
2. Syarat-Syarat Wakaf	27

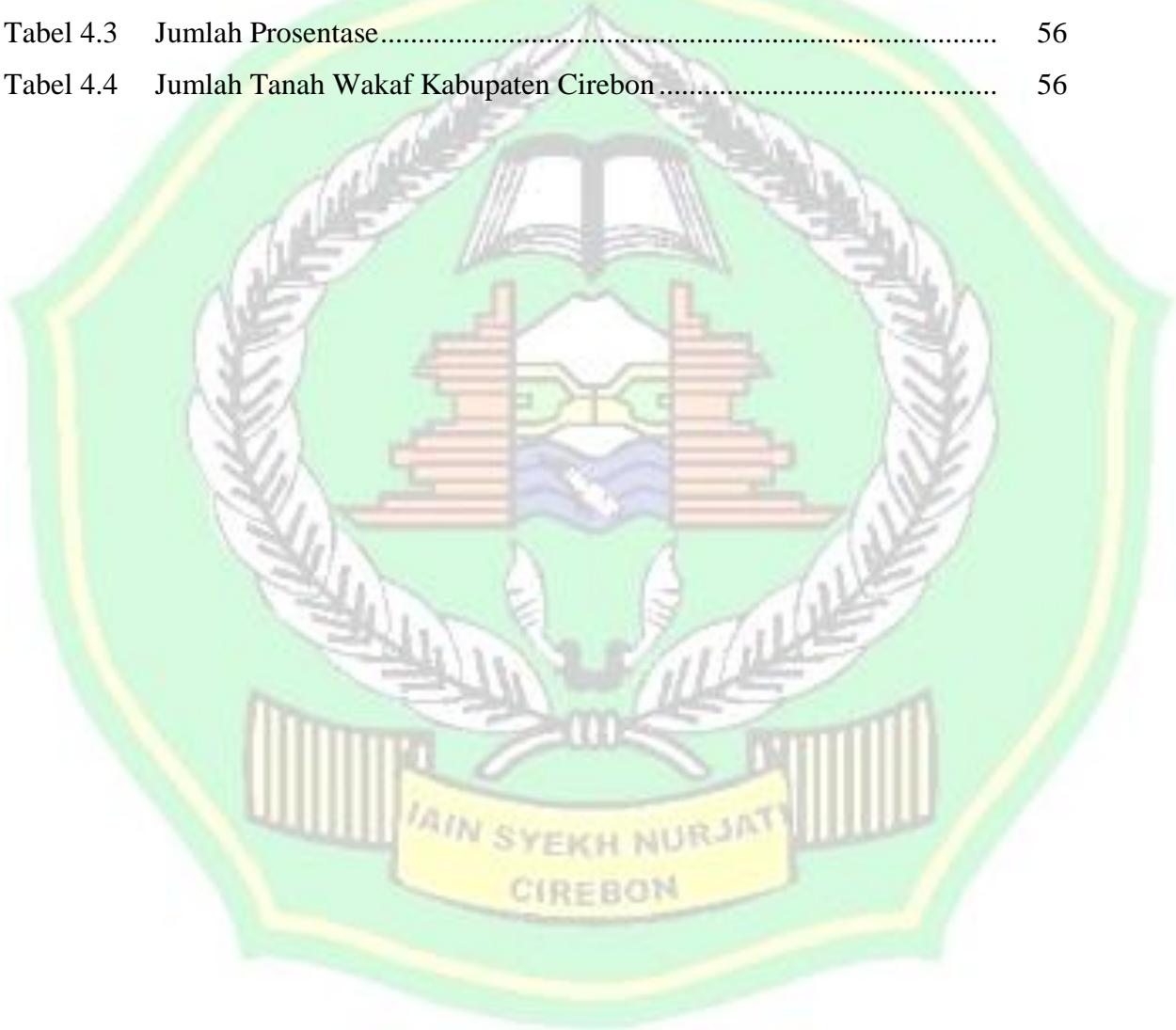
3. Tujuan Wakaf.....	28
C. Pengertian Nadzir.....	31
1. Syarat-Syarat Nadzir.....	33
D. Masa Bakti dan Pemberhentian Nadzir.....	37
BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN	39
A. Profil Di Kementerian Agama Kabupaten Cirebon.....	39
B. Visi-Misi	42
C. Tata Nilai	43
D. Tugas Dan Fungsi Kantor Urusan Agama	
Kantor Urusan Agama	43
E. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama	
Kabupaten Cirebon.....	44
F. Data Personil Pegawai Kua Dan Tenaga Honorer	
Di Lingkungan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumber.....	45
G. Laporan Kinerja Instansi KUA.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Efektifitas Kewajiban Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf.....	49
1. Efektifitas	49
a. Apa saja kegunaan dalam mengelola wakaf	49
b. Apakah efektif dalam mengelola wakaf.....	51
c. Apakah nadzir melaporkan hasil wakaf	
kepada pihak KUA.....	52
d. Apakah target nadzir untuk melestarikan wakaf	
Di kementerian agama kabupaten Cirebon.....	53
2. Kewajiban Nadzir.....	54
a. Bagaimana proses wakaf di kementerian agama	
Di kabupaten Cirebon.....	54
b. Apakah nadzir melakukan pengadministrasian	
dalam harta benda wakaf.....	56
c. Bagaimana cara nadzir menjaga/pengelola dan	
mengembangkan harta benda wakaf di kementerian	
agama kabupaten Cirebon.....	57
d. Apakah pihak nadzir atau pihak KUA mengawasi	
dan melindungi harta benda wakaf setelah wakif	

menyerahkan wakaf tersebut.....	58
e. Apakah nadzir berhak menerima penghasilan dari hasil wakaf tersebut.....	59
3. Pengelolaan Wakaf.....	
a. apakah dalam pengelolaan wakaf nadzir memperoleh pembinaan dari Menteri dan Badan Wakaf Indonesia.....	57
b. bagaimana strategi dalam mengembangkan wakaf dalam pemberdayaan ekonomi.....	60
B. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Efektivitas Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf Di Kementerian Agama Kabupaten Cirebon...	64
1. Adanya kendala dalam Administrasi Tanah Wakaf.....	64
2. Apakah upaya nadzir dalam pengelolaan wakaf Di kementerian agama.....	65
3. Faktor apa saja yang menangani pengelolaan wakaf Di kementerian agama.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAK.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skema Pengelolaan Wakaf Uang.....	24
Tabel 3.1	Struktur Organisasi Kementrian Agama Kabupaten Cirebon.....	45
Tabel 3.2	Data Personil Pegawai KUA Dan Tenaga Honoter	45
Tabel 4.1	Perolehan Hasil Pengelolaan Sawah	51
Tabel 4.2	Nama Pengurus Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf	51
Tabel 4.3	Jumlah Prosentase.....	56
Tabel 4.4	Jumlah Tanah Wakaf Kabupaten Cirebon	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi.....
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 Dokumentasi Data Pengelolaan Wakaf



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik)

			dibawah)
ع	'ain	-'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْلٍ = qaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ _____ /	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = iz qala yusufu li abihi

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ = talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana _

نُعْمٌ = nu' 'ima _

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ا ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ź	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلَدَّ هُرُ = ad-dahru أَلشَّمْسُ = asy-syamsu
أَلنَّمْلُ = an-namlu أَللَّيْلُ = al-lailu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	Ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلقَمَرُ = al-qamaru
أَلفَقْرُ = al-faqrū
أَلغَيْبُ = al-gaibu
أَلعَيْنُ = al-'ainu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

سَيُّ = syai'un أَمْرُتُ = umirtu
إِنَّ = inna أَكَلُ = akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ = *ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرسَهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.